

ABSTRAK

Qurrotul Ayyun Ria Asandi, NIM. BO7206029, 2010. *Self Disclosure* (Pengungkapan Diri) pada Remaja Pengguna *Facebook*. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui model dan fungsi *self disclosure* pada remaja pengguna *Facebook*.

Metode yang digunakan yaitu kualitatif fenomenologis. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah remaja SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Dan untuk menetapkan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini yaitu model *self disclosure* yang mereka lakukan di *Facebook* yaitu tergantung pada kepercayaan dan kedekatan. Kepercayaan itu sendiri terbangun karena banyaknya *support* dan perhatian yang diberikan. Semakin banyak perhatian yang diberikan, maka kepercayaan juga semakin besar sehingga informasi yang dibagi juga semakin banyak dan detail. Kemudian juga perlu diperhatikan bahwa pada remaja, *self disclosure* yang paling sering mereka lakukan yaitu terkait dengan masalah asmara. Sedangkan fungsi mereka melakukan *self disclosure* di *Facebook* yaitu mereka dapat melakukan pengembangan diri, mengekspresikan perasaan mereka yang mungkin tidak dapat mereka salurkan secara langsung, *support*, penjernihan diri, bahkan mempermudah berkomunikasi.

Berdasar hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model *self disclosure* yang dilakukan remaja di *Facebook* tergantung pada hubungan kedekatan dan kepercayaan. Semakin dekat hubungannya atau semakin tinggi kepercayaannya maka informasi yang dibagi akan semakin detail. Selain itu *self disclosure* yang paling sering dilakukan yakni berhubungan dengan asmara. Sedangkan fungsi mereka melakukan *self disclosure* di *Facebook* yaitu mengembangkan diri, ekspresi, penjernihan diri, *support* dan perhatian, serta memudahkan komunikasi. Saran bagi bagi para remaja pengguna *Facebook* hendaknya memaksimalkan fungsi *Facebook* bagi diri mereka selama *Facebook* memberikan fungsi yang positif, bagi peneliti lain yang berminat pada permasalahan ini disarankan untuk mengkaji dampak lain dari penggunaan *Facebook* bagi remaja ataupun bagi dewasa maupun anak-anak.

Key Word : Self Disclosure, Remaja, Facebook